

**PENGARUH HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *BID-ASK SPREAD* PADA
PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG MELAKUKAN *STOCK SPLIT* DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018**

SKRIPSI

OLEH:

NANDA YUSTINUR PERPITASARI

NIM. 161310622



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2021

**PENGARUH HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP BID-ASK SPREAD PADA
PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG MELAKUKAN STOCK SPLIT DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018**

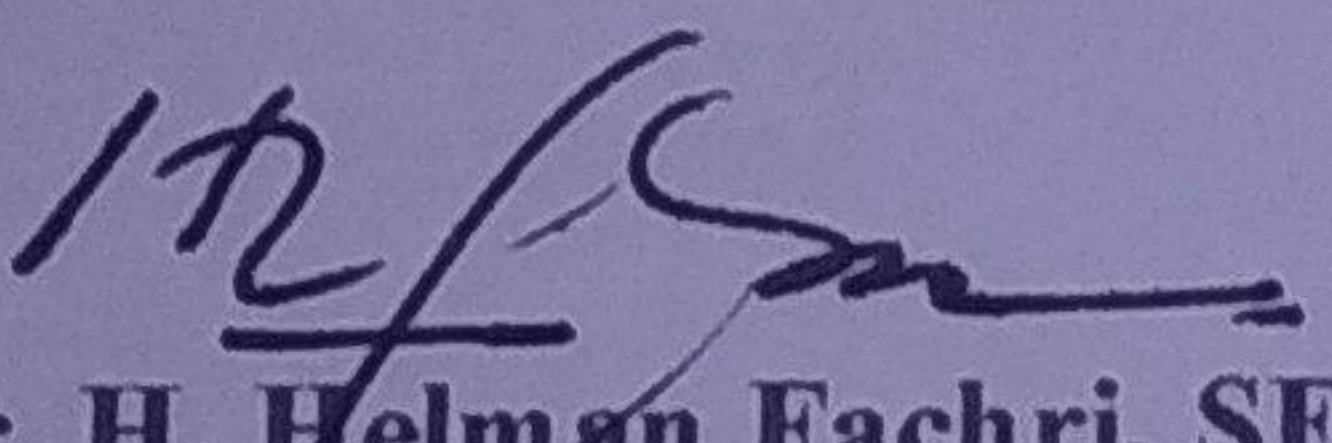
Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

NANDA YUSTINUR PERPITASARI
161310622

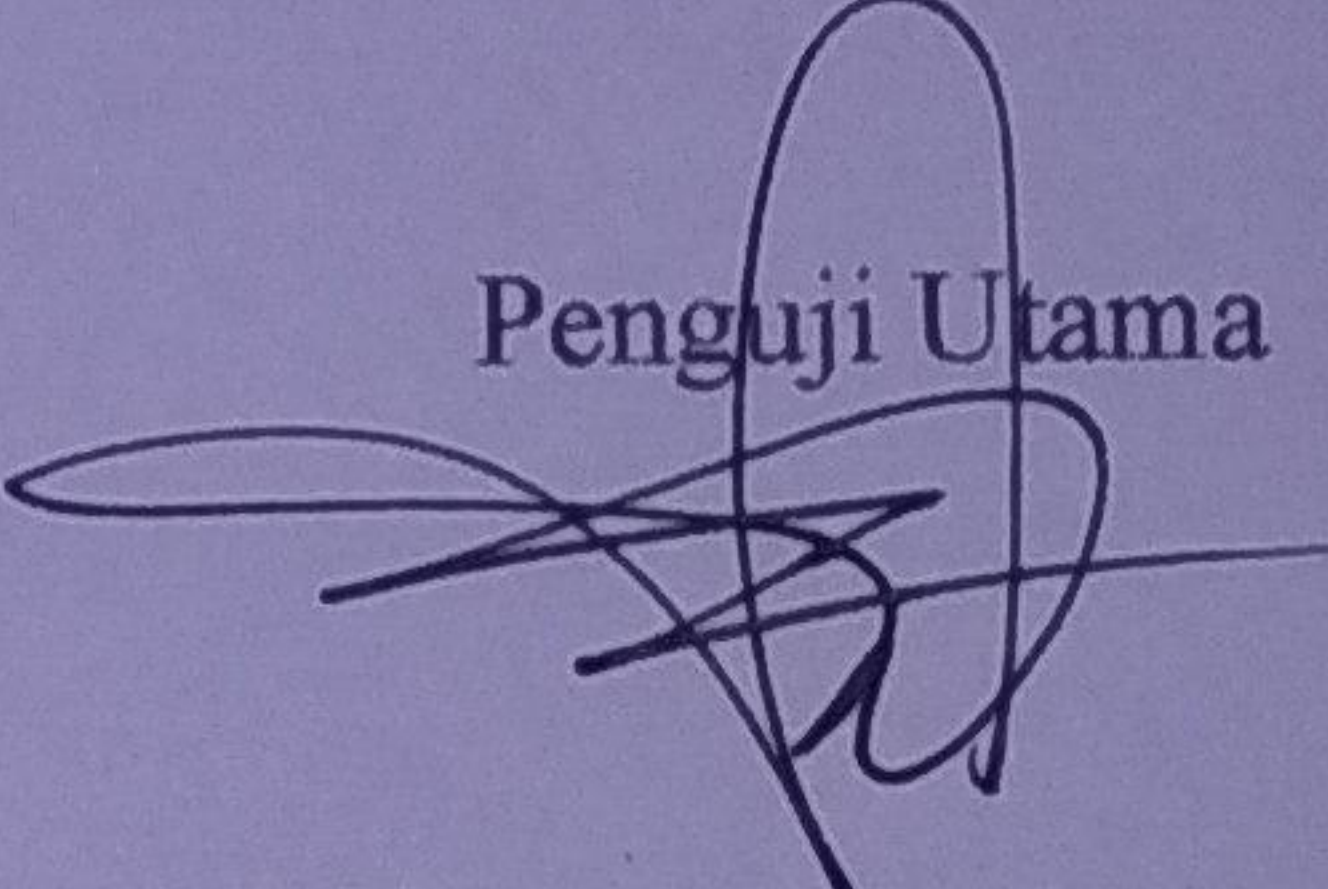
Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 18 Maret 2021**

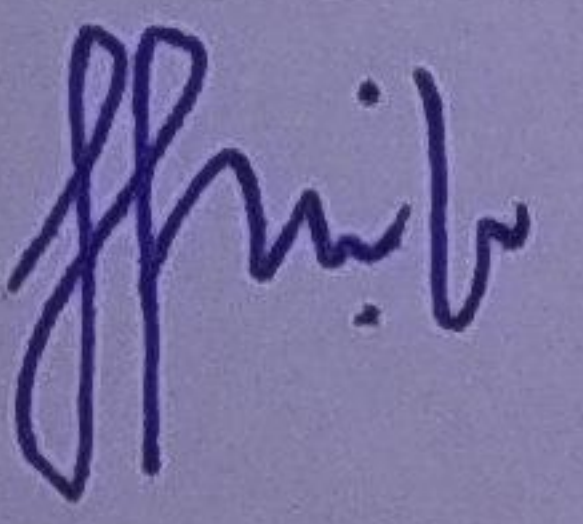
Pembimbing Utama


Dr. H. Helman Fachri, SE, MM
NIDN. 1107056101

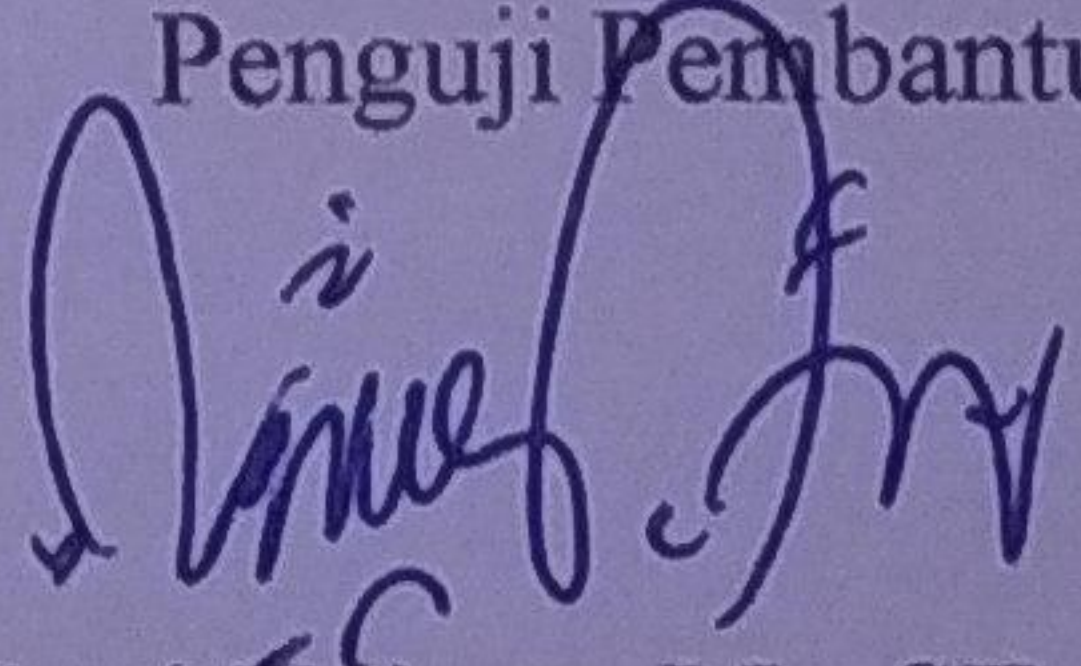
Penguji Utama


Samsuddin, SE, MM
NIDN. 1113117701

Pembimbing Pembantu


Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 1103028901

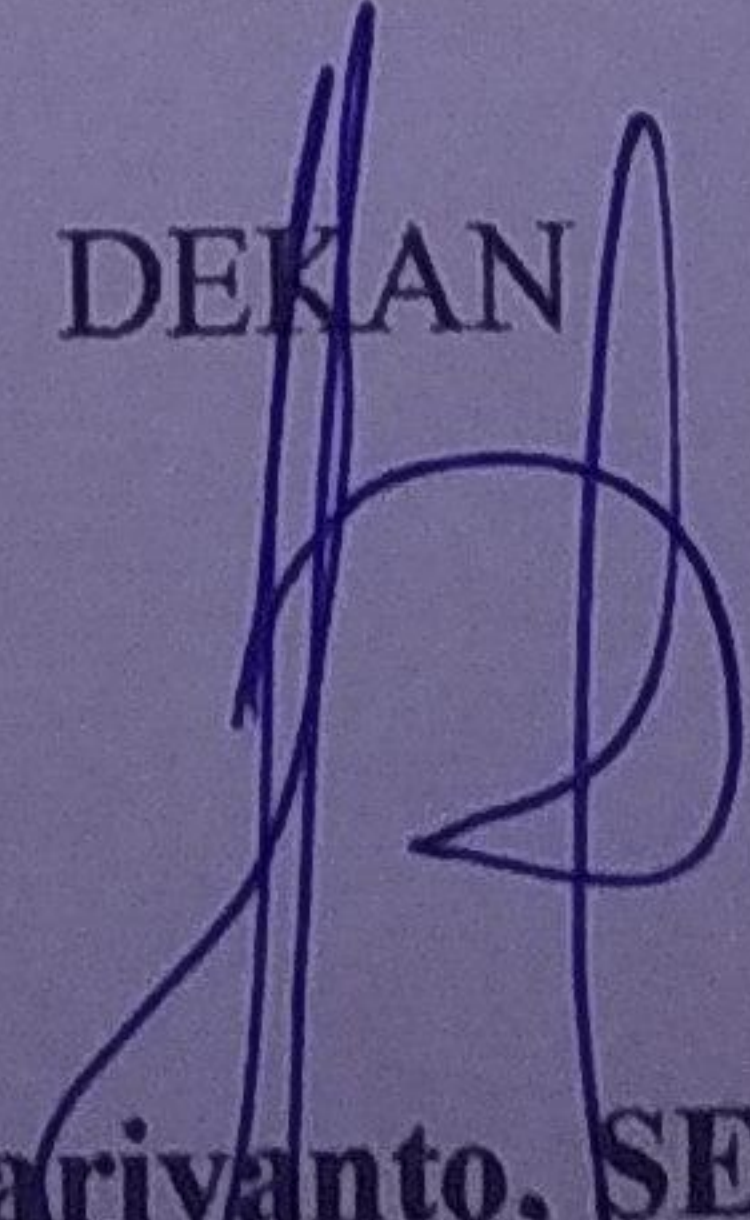
Penguji Pembantu


Neni Triana M., SE, MM
NIDN. 1009028104

Pontianak, 18 Maret 2021

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the effect of stock prices, stock trading volume and debt to equity ratio on the bid-ask spread of publicly traded companies that carried out stock splits on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The technique of using the sample used was purposive sampling. The analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression test, correlation coefficient, determination coefficient (R²), simultaneous test (F) and partial effect test (t).

The results of the classical assumption test show that the data is normally distributed, there is no multicollinearity between the independent variables in the regression model, the model used is free from autocorrelation symptoms, there is no heteroscedasticity and the data is linear. While the results of the multiple correlation coefficient test show that the Stock Price, Trade Volume, and Debt to Equity ratio to the Bid Ask Spread have a moderate relationship, the coefficient of determination test shows that the variables in this study have an influence on the Bid Ask Spread by 27.6% and the rest equal to 72.4% influenced by other variables not examined in this study. Simultaneous effect test (F test) shows that together the independent variables have a significant effect on the dependent variable. The partial effect test (t test) shows that the Stock Price and Trading Volume have a significant effect on the Bid Ask Spread, while the Debt to Equity ratio does not have a significant effect on the Bid Ask Spread.

Keywords: *stock split, stock price, stock trading volume, debt to equity ratio and bid-ask spread.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga saham, volume perdagangan saham dan *debt to equity ratio* terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan *go public* yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Teknik penggunaan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (F) serta uji pengaruh parsial (t).

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, model yang digunakan bebas dari gejala autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan data berbentuk linear. Sedangkan hasil uji koefisien korelasi berganda menunjukkan bahwa Harga Saham, Volume Perdagangan, dan *Debt to Equity ratio* terhadap *Bid Ask Spread* memiliki hubungan yang sedang, uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap *Bid Ask Spread* sebesar 27,6% dan sisanya sebesar 72,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji pengaruh simultan (uji F) menunjukkan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji pengaruh parsial (uji t) menunjukkan bahwa Harga Saham dan Volume Perdagangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Bid Ask Spread* sedangkan *Debt to Equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Bid Ask Spread*.

Kata Kunci : *stock split*, harga saham, volume perdagangan saham, *debt to equity ratio* dan *bid-ask spread*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dalam penulisan skripsi ini ialah “**Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Bid-Ask Spread* Pada Perusahaan *Go Public* Yang Melakukan *Stock Split* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018**”. Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan selesainya skripsi ini penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara moril dan materil, antara lain:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, ST, M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Dr. H. Helman Fachri SE., MM selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Heni Safitri SE., MM selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan serta seluruh staff dan karyawan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan bantuan pada penulis.
6. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Gusti Jaidi dan ibunda tersayang Nurbaya yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis dan kepada adik-adik tersayang Dinda Nursaini, Tia Aristi, Gesya Numira dan Gusti Aga yang selalu menjadi penyemangat.
7. Sahabat-sahabat tercinta Melinda Tri Sundari, Siti Andriani, dilla dan Resti Nurdianingsih yang selalu menemani dari awal semester hingga saat ini dan selalu memberikan dukungan dan motivasi dan seluruh teman seperjuangan kelas 011 angkatan 2016 yang selalu mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

Pontianak, 02 Agustus 2020

Penulis,

Nanda Yustinur Perpitasari

161310622

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Permasalahan | 16 |
| C. Pembatasan Masalah | 17 |
| D. Tujuan Penelitian | 17 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 17 |
| F. Kerangka Pemikiran | 18 |
| G. Metode Penelitian | 21 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pasar Modal | 32 |
| B. Saham | 34 |
| C. <i>Signalling Theory</i> | 36 |
| D. <i>Stock Split</i> | 37 |
| E. Harga Saham | 39 |
| F. Volume Perdagangan Saham | 41 |
| G. <i>Debt to Equity Ratio</i> | 42 |
| H. <i>Bid-Ask Spread</i> | 42 |
| BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia | 44 |
| B. Struktur Organisasi BEI | 47 |
| C. Profil Perusahaan | 51 |

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Harga Saham | 75 |
| B. Volume Perdagangan | 76 |
| C. <i>Debt to Equity Ratio</i> | 78 |
| D. <i>Bid-Ask Spread</i> | 80 |
| E. Uji Asumsi Klasik | 83 |
| 1. Uji Normalitas | 83 |
| 2. Uji Multikolinierita | 84 |
| 3. Uji Autokorelasi | 85 |
| 4. Uji Heteroskedastisitas..... | 86 |
| 5. Uji Linieritas..... | 87 |
| F. Uji Statistik | 88 |
| 1. Analisis Regresi Linier Berganda..... | 88 |
| 2. Uji Koefisien Korelasi Berganda..... | 90 |
| 3. Uji Determinasi | 90 |
| 4. Uji Pengaruh Simultan..... | 91 |
| 5. Uji Pengaruh Parsial | 92 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 94 |
| B. Saran..... | 95 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
|-----------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Yang Melakukan <i>Stock Split</i> | 3 |
| Tabel 1.2 Harga Saham 5 Hari Sesudah <i>Stock Split</i> | 6 |
| Tabel 1.3 Volume Perdagangan 5 Hari Sesudah <i>Stock Split</i> | 8 |
| Tabel 1.4 Total DER..... | 10 |
| Tabel 1.5 <i>Offer Price</i> | 12 |
| Tabel 1.6 <i>Bid Price</i> | 14 |
| Tabel 1.7 Pedoman Keputusan Korelasi Berganda | 28 |
| Tabel 4.1 Rata-Rata Harga Saham 5 hari sesudah <i>Stock Split</i> | 75 |
| Tabel 4.2 Rata-Rata Volume Perdagangan 5 hari sesudah <i>Stock Split</i> | 77 |
| Tabel 4.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2018..... | 79 |
| Tabel 4.4 Rata-Rata <i>Bid-Ask Spread</i> | 81 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas..... | 83 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas..... | 84 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Atokorelasi..... | 85 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas | 86 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 87 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas | 88 |
| Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 89 |
| Tabel 4.12 Hasil Koefisien Korelasi Berganda | 90 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi | 91 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Pengaruh Simultan | 92 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial | 93 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran | 20 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi BEI | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel | 99 |
| Lampiran 2 Data Harga Saham 5 hari sesudah <i>Stock Split</i> | 100 |
| Lampiran 3 Data Volume Perdagangan 5 hari sesudah <i>Stock Split</i> | 101 |
| Lampiran 4 Data Liabilitas Perusahaan | 102 |
| Lampiran 5 Data Ekuitas Perusahaan | 103 |
| Lampiran 6 Data DER Perusahaan | 104 |
| Lampiran 7 Data Offer Price | 105 |
| Lampiran 8 Data Bid Price | 106 |
| Lampiran 9 Data Rata-Rata <i>Bid-Ask Spread</i> | 107 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas | 108 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinieritas..... | 109 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 110 |
| Lampiran 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 111 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Simultan..... | 112 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bisnis di Indonesia saat ini semakin ketat, yang ditandai dengan semakin bertambahnya perusahaan dari hari ke hari. Dengan persaingan ketat perusahaan harus mampu mengantisipasi dan menghadapi situasi dan kondisi agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk terus berinovasi baik dalam hal kualitas, produksi, teknologi, sumber daya manusia maupun strategi. Dalam peningkatan usahanya perusahaan membutuhkan dana yang tidak sedikit, perusahaan harus mencari sumber dana yang menyediakan modal dalam jumlah besar. Salah satu alternatif dalam memenuhi kebutuhan modal yang besar tersebut adalah pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi.

Pasar modal merupakan sarana bagi investor untuk menginvestasikan uangnya dengan mengharapkan *return*. Melalui pasar modal perusahaan melakukan penawaran umum atau *Go Publik*, yaitu kegiatan penawaran saham dan efek lain yang dilakukan oleh emiten untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh undang-

undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya. Harga saham adalah salah satu factor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran saham karena para investor melihat kinerja saham. Semakin tinggi harga saham maka saham tersebut diminati dan memiliki kinerja serta prospek yang baik di masa mendatang sehingga dapat menghasilkan return sedangkan semakin menurunnya harga saham akan membuat investor tidak tertarik karena melihat kinerja saham yang buruk. Harga saham yang semakin tinggi dapat mempengaruhi pergerakan saham dan dapat membuat para investor enggan untuk melakukan investasi. Tidak semua investor mau membeli saham yang mempunyai harga yang tinggi karena keterbatasan dana atau melihat bahwa harga saham tersebut sudah terlalu tinggi sehingga menjadi tidak fluktuatif lagi akibatnya permintaan menjadi menurun dan investor dapat beralih ke perusahaan lain.

Melihat kondisi harga saham yang semakin tinggi tersebut akhirnya membuat perusahaan melakukan salah satu aksi korporasi. Aksi korporasi adalah aksi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang berdampak langsung terhadap kepemilikan saham para pemegang investasi tersebut. Keputusan aksi korporasi harus disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) karena mempengaruhi jumlah volume dan harga saham yang berada di bursa. Aksi korporasi terdiri dari aliansi strategis, divestasi, akuisisi, *merger*, konsolidasi, *right issue*, *reverse stock*, *stock split*, *private placement*, *tender offer*, dividen tunai dan

dilusi. Aksi korporasi yang akan dilakukan perusahaan terkait tingginya harga saham adalah *stock split*.

Menurut Hartono (2016:649) : “*Stock split* adalah memecah selembarnya saham menjadi n lembar saham. Harga perlembar saham baru setelah *stock split* adalah sebesar $1/n$ dari harga sebelumnya”. *Stock split* dilakukan pada saat harga saham dinilai terlalu tinggi sehingga membuat investor tidak mampu membelinya. Tujuan dari *stock split* adalah supaya perdagangan suatu saham menjadi likuid karena jumlah volume saham yang beredar menjadi lebih banyak dan harga saham menjadi lebih murah. Dengan kata lain perusahaan melakukan *stock split* agar saham berada dalam rentang perdagangan yang optimal sehingga distribusi saham menjadi lebih luas dan daya beli investor meningkat.

Adapun data perusahaan yang melakukan *stock split* tahun 2015 -2018 disajikan dalam Tabel 1.1 berikut

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan yang Melakukan *Stock Split*
Tahun 2015-2018

| No | Kode | Emiten | Tanggal Penerbitan Harga Baru | Split Ratio |
|----|------|--------------------------------|-------------------------------|-------------|
| 1 | LTLS | Lautan Luas Tbk. | 09/01/2015 | 1 : 2 |
| 2 | LEAD | Logindo Samudra Makmur Tbk. | 19/05/2015 | 1 : 4 |
| 3 | GDYR | Goodyer Indonesia Tbk. | 14/07/2015 | 1 : 10 |
| 4 | TRUS | Trust Finance Indonesia Tbk. | 27/07/2015 | 1 : 2 |
| 5 | BALI | Bali Towerindo Sentra Tbk. | 30/07/2015 | 1 : 5 |
| 6 | ASJT | Asuransi Jasa Tania Tbk. | 31/07/2015 | 1 : 2 |
| 7 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. | 03/08/2015 | 1 : 2 |
| 8 | LMSH | Lionmesh Prima Tbk. | 02/09/2015 | 1 : 10 |
| 9 | LION | Lion Metal Works Tbk. | 02/09/2015 | 1 : 10 |
| 10 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. | 16/10/2015 | 1 : 10 |
| 11 | DSNG | Dharma Satya Nusantara Tbk. | 19/10/2015 | 1 : 5 |
| 12 | DLTA | Delta Jakarta Tbk. | 03/11/2015 | 1 : 50 |
| 13 | DEFI | Danasupra Erapacific Tbk. | 23/11/2015 | 1 : 10 |
| 14 | MERK | Merck Tbk. | 21/12/2015 | 1 : 20 |
| 15 | TIRA | Tira Austenite Tbk. | 27/01/2016 | 1 : 10 |
| 16 | KONI | Perdana Bangun Kusuma Tbk. | 22/02/2016 | 1 : 2 |

Tabel 1.1 (Lanjutan)

| No | Kode | Emiten | Tanggal Penerbitan Harga Baru | Split Ratio |
|----|-------|--|-------------------------------|-------------|
| 17 | ALKA | Alakasa Industrindo Tbk. | 21/03/2016 | 1 : 5 |
| 18 | RAJA | Rukun Rahaja Tbk. | 07/06/2016 | 1 : 4 |
| 19 | HMSP | HM Sampoerna Tbk. | 14/06/2016 | 1 : 25 |
| 20 | PSAB | J Resources Asia Pasifik Tbk. | 17/06/2016 | 1 : 5 |
| 21 | IMPC | Impack Pratama Industri Tbk. | 22/06/2016 | 1 : 10 |
| 22 | KREN | Kresna Graha Investama Tbk. | 23/06/2016 | 1 : 5 |
| 23 | ERTX | Eratex Djadja Tbk. | 29/06/2016 | 1 : 8 |
| 24 | TBMS | Tembaga Mulia Semanan Tbk. | 12/07/2016 | 1 : 20 |
| 25 | PADI | Minna Padi Investama Tbk. | 14/07/2016 | 1 : 4 |
| 26 | ASBI | Asuransi Bintang Tbk. | 26/07/2016 | 1 : 2 |
| 27 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | 27/07/2016 | 1 : 2 |
| 28 | BTON | Betonjaya Manunggal Tbk. | 01/08/2016 | 1 : 4 |
| 29 | AIMS | Akbar Indo Makmur Tbk. | 02/08/2016 | 1 : 2 |
| 30 | MYOR | Mayora Indah Tbk. | 04/08/2016 | 1 : 25 |
| 31 | ASMI | Asuransi Kresna Mitra Tbk. | 05/08/2016 | 1 : 5 |
| 32 | CNTX | Centex Tbk. | 12/08/2016 | 1 : 20 |
| 33 | MYRX | Hanson Internasional Tbk. | 15/08/2016 | 1 : 5 |
| 34 | KICI | Kadaung Indah Tbk. | 23/08/2016 | 1 : 2 |
| 35 | BIMA | Primarindo Asia Infrastructure Tbk. | 29/08/2016 | 1 : 2 |
| 36 | ITMA | Sumber Energi Andalan Tbk. | 13/09/2016 | 1 : 20 |
| 37 | IKBI | Sumi Indo Kabel Tbk. | 21/09/2016 | 1 : 4 |
| 38 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk. | 02/11/2016 | 1 : 4 |
| 39 | PSKT | Red Planet Indonesia Tbk | 25/01/2017 | 1 : 5 |
| 40 | PPPRO | PP Properti Tbk. | 16/02/2017 | 1 : 4 |
| 41 | KKGI | Resource Alam Indonesia Tbk. | 27/03/2017 | 1 : 5 |
| 42 | LPIN | PT. Multi Prima Sejahtera Tbk. | 18/05/2017 | 1 : 5 |
| 43 | SAME | Sarana Meditama Metropolitan Tbk. | 02/06/2017 | 1 : 5 |
| 44 | BFIN | BFI Finance Indonesia Tbk. | 05/06/2017 | 1 : 10 |
| 45 | INTD | Inter Delta Tbk. | 14/06/2017 | 1 : 5 |
| 46 | MDIA | Intermedia Capital Tbk. | 16/06/2017 | 1 : 10 |
| 47 | VOKS | Voksel Electric Tbk. | 03/07/2017 | 1 : 5 |
| 48 | BRPT | Barito Pacific Tbk. | 12/07/2017 | 1 : 2 |
| 49 | SMDR | Samudra Indonesia Tbk. | 04/08/2017 | 1 : 20 |
| 50 | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk. | 10/08/2017 | 1 : 4 |
| 51 | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk. | 15/08/2017 | 1 : 8 |
| 52 | MEDC | Medco Energi Internasional Tbk | 11/09/2017 | 1 : 4 |
| 53 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 13/09/2017 | 1 : 2 |
| 54 | INAI | Indal Aluminium Industry Tbk | 23/10/2017 | 1 : 2 |
| 55 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 10/11/2017 | 1 : 5 |
| 56 | PTBA | Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk. | 14/12/2017 | 1 : 5 |
| 57 | GMCW | PT Grahamas Citrawisata Tbk. | 24/04/2018 | 1 : 8 |
| 58 | MAPI | PT Mitra Adiperkasa Tbk. | 04/06/2018 | 1 : 10 |
| 59 | BLTZ | PT Graha Layar Prima Tbk. | 25/06/2018 | 1 : 2 |
| 60 | TOWR | PT Sarana Menara Nusantara Tbk. | 28/06/2018 | 1 : 5 |
| 61 | CLEO | PT Sariguna Primatirta Tbk. | 03/07/2018 | 1 : 5 |
| 62 | MINA | PT Sanurhasta Mitra Tbk. | 04/07/2018 | 1 : 5 |
| 63 | TOPS | PT Totalindo Eka Persada Tbk. | 09/07/2018 | 1 : 5 |
| 64 | GEMA | PT Gema Grahasarana Tbk. | 13/07/2018 | 1 : 5 |
| 65 | IKAI | PT Intikeramik Alamsari Industry Tbk. | 13/07/2018 | 1 : 2 |
| 66 | MARI | PT Mahaka Radio Integra Tbk. | 17/07/2018 | 1 : 10 |
| 67 | BUVA | PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. | 01/08/2018 | 1 : 2 |
| 68 | MFIN | PT Mandala Multifinace Tbk. | 28/08/2018 | 1 : 2 |
| 69 | KPIG | PT MNC Land Tbk. | 02/10/2018 | 1 : 5 |

Sumber : www.sahamok.com & www.yahoo.finance. com, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa jumlah emiten yang melakukan aksi *stock split* selama tahun 2015 sebanyak 14 perusahaan, tahun 2016 sebanyak 24 perusahaan, tahun 2017 sebanyak 18 perusahaan dan tahun 2018 sebanyak 13 perusahaan. Selama tahun 2015 sampai 2018 terdapat 69 perusahaan yang melakukan aksi korporasi *stock split* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap perusahaan melakukan *stock split* dengan rasio yang berbeda-beda.

Ada beberapa faktor yang dijadikan sebagai determinan *bid-ask spread* yakni harga saham, volume perdagangan dan rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menjelaskan atau memberi gambaran kepada calon investor tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dalam memproyeksikan prospek perusahaan di masa datang

Harga saham adalah harga yang ditetapkan atas sebuah saham saat pasar saham sedang berlangsung dengan memperhitungkan permintaan dan penawaran dari saham tersebut. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham 5 hari setelah perusahaan melakukan kebijakan *stock split*. Adapun data harga saham 5 hari setelah *stock split* pada perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split* dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Harga Saham 5 Hari Sesudah *Stock Split*
Perusahaan Yang Melakukan *Stock Split*
Tahun 2015-2018
(Dalam Rupiah)

| No | Kode Emiten | Harga Saham | | | | | Rata-rata | |
|----|-------------|----------------------------|-------|-------|-------|-------|-----------|-------|
| | | Sebelum <i>Stock Split</i> | H+1 | H+2 | H+3 | H+4 | | H+5 |
| 1 | LTLS | 1.835 | 930 | 930 | 910 | 865 | 840 | 895 |
| 2 | LEAD | 1.425 | 353 | 340 | 330 | 331 | 328 | 336,4 |
| 3 | GDYR | 16.450 | 1.645 | 1.645 | 1.645 | 1.640 | 1.640 | 1.643 |
| 4 | TRUS | 400 | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 |
| 5 | BALI | 2.925 | 560 | 580 | 600 | 610 | 610 | 592 |
| 6 | ASJT | 310 | 155 | 145 | 140 | 140 | 140 | 144 |
| 7 | CEKA | 1.350 | 685 | 690 | 690 | 700 | 695 | 692 |
| 8 | LMSH | 5.500 | 550 | 495 | 495 | 500 | 500 | 508 |
| 9 | LION | 9.500 | 1.140 | 1.300 | 1.345 | 1.295 | 1.200 | 1.256 |
| 10 | MIKA | 28.025 | 2.940 | 2.945 | 2.970 | 2.910 | 2.800 | 2.913 |
| 11 | DSNG | 3.500 | 730 | 740 | 725 | 775 | 740 | 742 |
| 12 | DLTA | 270.000 | 5.875 | 6.600 | 6.000 | 5.650 | 5.525 | 5.930 |
| 13 | DEFI | 1.405 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 | 140 |
| 14 | MERK | 130.250 | 6.700 | 6.500 | 6.775 | 6.800 | 6.775 | 6.710 |
| 15 | TIRA | 1.440 | 149 | 155 | 180 | 214 | 201 | 179,8 |
| 16 | KONI | 430 | 230 | 230 | 240 | 241 | 241 | 236,4 |
| 17 | ALKA | 685 | 160 | 160 | 160 | 160 | 160 | 160 |
| 18 | RAJA | 890 | 248 | 246 | 242 | 236 | 228 | 240 |
| 19 | HSMP | 95.150 | 3.880 | 3.660 | 3.740 | 3.750 | 3.800 | 3.766 |
| 20 | PSAB | 1.610 | 324 | 336 | 356 | 358 | 342 | 343,2 |
| 21 | IMPC | 9.850 | 995 | 995 | 975 | 980 | 990 | 987 |
| 22 | KREN | 2.060 | 412 | 410 | 410 | 412 | 414 | 411,6 |
| 23 | ERTX | 1.450 | 224 | 226 | 236 | 238 | 224 | 229,6 |
| 24 | TBMS | 12.000 | 750 | 935 | 950 | 1.015 | 915 | 913 |
| 25 | PADI | 880 | 262 | 260 | 244 | 242 | 238 | 249,2 |
| 26 | ASBI | 710 | 378 | 386 | 400 | 398 | 438 | 400 |
| 27 | ICBP | 17.900 | 9.000 | 8.850 | 8.600 | 8.925 | 8.800 | 8.835 |
| 28 | BTON | 525 | 130 | 129 | 120 | 120 | 122 | 124,2 |
| 29 | AIMS | 304 | 152 | 152 | 152 | 180 | 180 | 163,2 |
| 30 | MYOR | 41.475 | 1.640 | 1.655 | 1.640 | 1.615 | 1.600 | 1630 |
| 31 | ASMI | 2.040 | 414 | 416 | 422 | 428 | 454 | 426,8 |
| 32 | CNTX | 16.000 | 900 | 850 | 825 | 895 | 895 | 873 |
| 33 | MYRX | 780 | 169 | 169 | 169 | 167 | 166 | 168 |
| 34 | KICI | 280 | 139 | 137 | 129 | 135 | 126 | 133,2 |
| 35 | BIMA | 370 | 195 | 195 | 195 | 195 | 195 | 195 |
| 36 | ITMA | 32.100 | 1.445 | 1.305 | 1.175 | 1.375 | 1.375 | 1.335 |
| 37 | IKBI | 1.695 | 400 | 386 | 418 | 386 | 386 | 395,2 |
| 38 | SMSM | 4.600 | 1.100 | 1.070 | 1.060 | 1.100 | 1.100 | 1.086 |
| 39 | PSKT | 800 | 151 | 158 | 151 | 152 | 159 | 154,2 |
| 40 | PPRO | 1.280 | 346 | 342 | 334 | 330 | 320 | 334,4 |
| 41 | KKGI | 2.390 | 496 | 484 | 454 | 458 | 466 | 471,6 |
| 42 | LPIN | 6.075 | 1.215 | 1.350 | 1.350 | 1.350 | 1.200 | 1.293 |
| 43 | SAME | 2.850 | 550 | 565 | 570 | 570 | 565 | 564 |
| 44 | BFIN | 5.000 | 520 | 520 | 520 | 540 | 520 | 524 |
| 45 | INTD | 1.180 | 252 | 258 | 210 | 210 | 210 | 228 |
| 46 | MDIA | 1.900 | 246 | 250 | 232 | 230 | 222 | 236 |
| 47 | VOKS | 1.800 | 450 | 386 | 378 | 376 | 374 | 392,8 |

Tabel 1.2 (Lanjutan)

| No | Kode Emiten | Harga Saham | | | | | Rata-rata | |
|----|-------------|-------------------------------|-------|-------|-------|-------|-----------|-------|
| | | Sebelum <i>Stock Split</i> | H+1 | H+2 | H+3 | H+4 | | H+5 |
| 48 | BRPT | 2.970 | 1.490 | 1.485 | 1.500 | 1560 | 1.620 | 1.531 |
| 49 | SMDR | 6.100 | 300 | 292 | 290 | 292 | 286 | 292 |
| 50 | ULTJ | 4.950 | 1.235 | 1.210 | 1.205 | 1.185 | 1.185 | 1.204 |
| 51 | BTEK | 1.245 | 166 | 173 | 173 | 173 | 167 | 170,4 |
| 52 | MEDC | 3.490 | 910 | 860 | 805 | 785 | 755 | 823 |
| 53 | BMRI | 13.200 | 6.575 | 6.550 | 6.625 | 6.575 | 6.600 | 6.585 |
| 54 | INAI | 785 | 394 | 398 | 396 | 412 | 410 | 402 |
| 55 | BBRI | 16.450 | 3.280 | 3.260 | 3.170 | 3.140 | 3.210 | 3.212 |
| 56 | PTBA | 11.200 | 2.240 | 2.280 | 2.260 | 2.460 | 2.460 | 2.340 |
| 57 | GMCW | 860 | 860 | 860 | 860 | 860 | 860 | 860 |
| 58 | MAPI | 8.425 | 820 | 815 | 840 | 910 | 885 | 854 |
| 59 | BLTZ | 8.600 | 4.400 | 4.460 | 4.470 | 4.470 | 4.480 | 4.456 |
| 60 | TOWR | 3.040 | 610 | 620 | 605 | 570 | 600 | 601 |
| 61 | CLEO | 1.220 | 268 | 248 | 248 | 238 | 238 | 248 |
| 62 | MINA | 2.000 | 402 | 420 | 420 | 500 | 550 | 458,4 |
| 63 | TOPS | 4.740 | 940 | 990 | 985 | 985 | 955 | 971 |
| 64 | GEMA | 1.410 | 276 | 310 | 310 | 310 | 306 | 302,4 |
| 65 | IKAI | 492 | 236 | 226 | 218 | 220 | 222 | 224,4 |
| 66 | MARI | 2.120 | 232 | 238 | 238 | 232 | 236 | 235,2 |
| 67 | BUVA | 440 | 228 | 230 | 234 | 240 | 294 | 245,2 |
| 68 | MFIN | 1.770 | 895 | 895 | 850 | 800 | 780 | 844 |
| 69 | KPIG | 680 | 143 | 143 | 137 | 133 | 129 | 137 |

Sumber: www.duniainvestasi, 2019

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan rata-rata harga saham 5 hari setelah perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kebijakan *stock split*. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa data rata-rata harga saham terendah di pegang oleh emiten dengan kode KICI yang memiliki harga saham rata-rata 133,2/lembar saham dan data rata-rata harga saham tertinggi di pegang oleh emiten dengan kode ICBP yang memiliki harga saham rata-rata 8.835/lembar saham.

Volume perdagangan adalah jumlah lembar saham suatu perusahaan yang diperdagangkan dalam waktu tertentu. Adapun data volume perdagangan 5 hari setelah perusahaan melakukan kebijakan *stock split* dapat dilihat pada Tabel 1.3 di bawah ini:

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Volume Perdagangan 5 Hari Sesudah *Stock Split*
Perusahaan Yang Melakukan *Stock Split*
Tahun 2015-2018
(Dalam Lembar Saham)

| No | Kode Emiten | Volume Perdagangan | | | | | Rata-rata | |
|----|-------------|----------------------------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Sebelum <i>Stock Split</i> | H+1 | H+2 | H+3 | H+4 | | H+5 |
| 1 | LTLS | 1.492.926.000 | 1.636.300 | 1.483.500 | 856.500 | 1.341.400 | 1.100.200 | 1.283.580 |
| 2 | LEAD | 2.065.700 | 3.022.000 | 2.871.600 | 2.616.400 | 2.563.000 | 2.935.400 | 2.801.680 |
| 3 | GDYR | 0 | 0 | 0 | 0 | 8.400 | 0 | 1.680 |
| 4 | TRUS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | BALI | 18.100 | 160.000 | 174.100 | 282.300 | 237.700 | 193.500 | 209.520 |
| 6 | ASJT | 3.100 | 1.300 | 32.000 | 400 | 0 | 6.100 | 7.960 |
| 7 | CEKA | 16.700 | 85.400 | 10.500 | 11.600 | 7.400 | 1.600 | 23.300 |
| 8 | LMSH | 0 | 0 | 43.700 | 0 | 6.300 | 0 | 10.000 |
| 9 | LION | 19.500 | 7.200 | 15.100 | 100 | 600 | 500 | 4.700 |
| 10 | MIKA | 2.927.800 | 63.884.900 | 39.763.000 | 46.150.900 | 35.346.000 | 39.268.400 | 44.882.640 |
| 11 | DSNG | 591.200 | 1.815.900 | 2.485.200 | 1.976.400 | 3.671.800 | 1.397.100 | 2.269.280 |
| 12 | DLTA | 900 | 63.200 | 115.000 | 36.500 | 66.700 | 24.500 | 61.180 |
| 13 | DEFI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | MERK | 200 | 20.200 | 8.600 | 4.600 | 3.900 | 8.300 | 9.120 |
| 15 | TIRA | 800 | 26.100 | 10.100 | 500 | 32.000 | 9.400 | 15.620 |
| 16 | KONI | 800 | 5.900 | 800 | 400 | 200 | 0 | 1.460 |
| 17 | ALKA | 200 | 2.600 | 21.700 | 400 | 0 | 0 | 4.940 |
| 18 | RAJA | 2.219.300 | 56.107.600 | 51.834.600 | 52.091.500 | 70.004.400 | 38.227.500 | 53.653.120 |
| 19 | HSMP | 654.800 | 16.756.200 | 37.650.200 | 19.029.800 | 12.440.000 | 14.056.600 | 19.986.560 |
| 20 | PSAB | 7.030.900 | 17.748.900 | 23.355.600 | 38.646.000 | 26.340.200 | 46.722.100 | 30.562.560 |
| 21 | IMPC | 202.900 | 1.410.800 | 1.084.800 | 1.303.100 | 1.113.400 | 1.826.100 | 1.347.640 |
| 22 | KREN | 6.565.300 | 57.534.100 | 22.792.000 | 21.154.000 | 13.288.500 | 19.029.000 | 26.759.520 |
| 23 | ERTX | 2.900 | 42.200 | 36.600 | 100 | 1.300 | 30.900 | 22.220 |
| 24 | TBMS | 1.200 | 31.800 | 281.500 | 197.300 | 51.900 | 58.600 | 124.220 |
| 25 | PADI | 87.200 | 24.693.500 | 32.852.500 | 1.300.600 | 238.800 | 290.000 | 11.875.080 |
| 26 | ASBI | 38.400 | 353.100 | 200 | 22.500 | 13.100 | 90.000 | 95.780 |
| 27 | ICBP | 2.344.600 | 4.065.900 | 5.184.700 | 4.375.700 | 6.696.600 | 4.632.500 | 4.991.080 |
| 28 | BTON | 34.700 | 22.000 | 105.400 | 1.032.300 | 405.200 | 42.800 | 321.540 |
| 29 | AIMS | 0 | 0 | 0 | 24.800 | 4.100 | 0 | 5.780 |
| 30 | MYOR | 107.400 | 10.730.300 | 3.884.900 | 3.323.500 | 2.605.000 | 4.035.100 | 4.915.760 |
| 31 | ASMI | 538.400 | 2.611.300 | 2.495.800 | 2.837.700 | 2.134.600 | 2.477.700 | 2.511.420 |
| 32 | CNTX | 300 | 2.900 | 1.200 | 2.400 | 200 | 500 | 1440 |
| 33 | MYRX | 172.339.900 | 1.239.947.600 | 362.576.600 | 281.830.000 | 549.032.400 | 514.339.300 | 589.545.180 |
| 34 | KICI | 6.600 | 3.300 | 12.300 | 4.100 | 2.700 | 190.800 | 42.640 |
| 35 | BIMA | 0 | 1.600 | 0 | 0 | 0 | 0 | 320 |
| 36 | ITMA | 5.200 | 119.900 | 40.400 | 64.300 | 361.500 | 80.800 | 133.380 |
| 37 | IKBI | 16.300 | 2.100 | 10.000 | 37.600 | 59.700 | 0 | 21.880 |
| 38 | SMSM | 89.500 | 232.700 | 258.200 | 188.300 | 105.100 | 232.800 | 203.420 |
| 39 | PSKT | 23.300 | 59.900 | 15.400 | 19.500 | 11.100 | 45.000 | 30.180 |
| 40 | PPRO | 9.779.900 | 197.225.000 | 88.767.800 | 33.831.900 | 26.352.400 | 58.868.100 | 81.009.040 |
| 41 | KKGI | 177.000 | 3.947.800 | 4.770.400 | 2.145.600 | 1.158.600 | 905.900 | 2.585.660 |
| 42 | LPIN | 3.000 | 0 | 1.000 | 1.000 | 0 | 21.500 | 4.700 |
| 43 | SAME | 274.200 | 1.083.200 | 1.564.600 | 1.086.500 | 1.918.200 | 1.144.500 | 1.359.400 |
| 44 | BFIN | 4.100 | 20.129.800 | 3.545.600 | 2.453.100 | 17.849.700 | 95.800 | 8.814.800 |
| 45 | INTD | 0 | 15.200 | 30.400 | 22.000 | 0 | 7.600 | 15.040 |
| 46 | MDIA | 200 | 7.560.900 | 2.969.300 | 2.927.000 | 641.400 | 926.800 | 3.005.080 |
| 47 | VOKS | 127.100 | 409.300 | 189.100 | 368.100 | 56.700 | 50.100 | 214.660 |

Tabel 1.3 (Lanjutan)

| No | Kode Emiten | Volume Perdagangan | | | | | Rata-Rata | |
|----|-------------|----------------------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|------------|
| | | Sebelum <i>Stock Split</i> | H+1 | H+2 | H+3 | H+4 | | H+5 |
| 48 | BRPT | 15.753.000 | 41.211.200 | 22.839.800 | 29.116.700 | 44.664.100 | 47.313.100 | 37.028.980 |
| 49 | SMDR | 387.700 | 7.769.100 | 1.127.800 | 1.359.900 | 2.333.500 | 1.351.000 | 2.788.260 |
| 50 | ULTJ | 262.600 | 205.700 | 95.600 | 30.900 | 57.500 | 57.100 | 89.360 |
| 51 | BTEK | 134.600 | 7.279.000 | 19.268.700 | 905.800 | 59.294.900 | 33.779.000 | 24.105.480 |
| 52 | MEDC | 12.100.800 | 78.444.200 | 45.440.000 | 70.003.200 | 51.802.000 | 66.328.600 | 62.403.600 |
| 53 | BMRI | 12.870.500 | 11.134.900 | 16.193.500 | 48.288.500 | 15.601.500 | 32.813.800 | 24.806.440 |
| 54 | INAI | 57.600 | 89.000 | 161.500 | 35.600 | 62.900 | 23.500 | 74.500 |
| 55 | BBRI | 37.413.400 | 100.147.400 | 55.986.100 | 105.187.300 | 79.049.700 | 78.015.200 | 83.677.140 |
| 56 | PTBA | 4.845.500 | 17.020.600 | 12.516.000 | 10.645.100 | 79.232.400 | 46.183.200 | 33.119.460 |
| 57 | GMCW | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | MAPI | 4.922.800 | 9.039.500 | 12.271.300 | 11.688.300 | 42.970.700 | 24.180.400 | 20.030.040 |
| 59 | BLTZ | 1.100 | 700 | 2.300 | 500 | 1.500 | 600 | 1.120 |
| 60 | TOWR | 357.200 | 926.000 | 2.378.200 | 426.400 | 3.165.100 | 642.700 | 1.507.680 |
| 61 | CLEO | 9.126.100 | 25.685.100 | 22.278.200 | 12.283.700 | 7.358.500 | 11.377.800 | 15.796.660 |
| 62 | MINA | 0 | 627.400 | 5.200 | 1.500 | 192.700 | 2.088.400 | 583.040 |
| 63 | TOPS | 10.896.700 | 37.534.600 | 52.730.300 | 46.487.200 | 64.941.200 | 33.028.800 | 46.944.420 |
| 64 | GEMA | 30.300 | 78.100 | 156.100 | 69.100 | 151.600 | 135.700 | 118.120 |
| 65 | IKAI | 49.455.400 | 56.161.700 | 65.696.000 | 30.915.700 | 103.739.100 | 148.529.900 | 81.008.480 |
| 66 | MARI | 251.500 | 66.269.000 | 40.403.200 | 37.689.700 | 31.148.700 | 37.019.000 | 42.505.920 |
| 67 | BUVA | 6.729.700 | 12.943.200 | 13.981.400 | 13.927.800 | 13.787.200 | 14.128.000 | 13.753.520 |
| 68 | MFIN | 27.900 | 355.400 | 44.000 | 217.800 | 168.000 | 965.500 | 350.140 |
| 69 | KPIG | 4.752.000 | 32.895.000 | 12.903.100 | 4.853.600 | 8.944.600 | 4.464.900 | 12.812.240 |

Sumber: www.duniainvestasi, 2019

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan volume perdagangan selama 5 hari setelah perusahaan melakukan aksi *stock split* pada tahun 2015-2018. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan dengan kode emiten MYRX memiliki rata-rata volume perdagangan tertinggi sebesar 589.545.180 lembar saham dan rata-rata volume saham terendah dipegang oleh emiten dengan kode BIMA yang memiliki volume perdagangan saham rata-rata sebesar 320 lembar saham.

Selain harga saham dan volume perdagangan, informasi keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai determinan *bid-ask spread*. Informasi keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *bid-ask spread* adalah rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana

aktiva perusahaan di biayai dengan utang. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan salah satu ratio solvabilitas. *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. Adapun data *Debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan yang melakukan *stock split* disajikan dalam Tabel 1.4 berikut.

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Total DER Perusahaan yang Melakukan *Stock Split*
Tahun 2015-2018
(Dalam Rasio)

| No | Kode Emiten | DER | | | | Rata-Rata |
|----|-------------|--------|-------|-------|-------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | LTLS | 2,329 | 2,370 | 2,083 | 1,973 | 2,189 |
| 2 | LEAD | 1,105 | 1,076 | 1,138 | 2,170 | 1,372 |
| 3 | GDYR | 1,150 | 1,005 | 1,310 | 1,316 | 1,195 |
| 4 | TRUS | 0,507 | 0,059 | 0,132 | 0,167 | 0,216 |
| 5 | BALI | 1,406 | 1,433 | 1,128 | 1,029 | 1,249 |
| 6 | ASJT | 1,346 | 1,326 | 1,109 | 1,178 | 1,240 |
| 7 | CEKA | 1,321 | 0,605 | 0,542 | 0,196 | 0,666 |
| 8 | LMSH | 0,189 | 0,387 | 0,243 | 0,206 | 0,256 |
| 9 | LION | 0,406 | 0,457 | 0,507 | 0,465 | 0,459 |
| 10 | MIKA | 0,134 | 0,148 | 0,169 | 0,143 | 0,148 |
| 11 | DSNG | 2,132 | 2,025 | 1,550 | 0,002 | 1,427 |
| 12 | DLTA | 0,222 | 0,183 | 0,171 | 0,186 | 0,190 |
| 13 | DEFI | 0,017 | 0,017 | 0,013 | 0,014 | 0,015 |
| 14 | MERK | 0,261 | 0,216 | 0,376 | 1,437 | 0,573 |
| 15 | TIRA | 1,641 | 1,005 | 1,158 | 1,134 | 1,234 |
| 16 | KONI | 3,930 | 5,776 | 5,661 | 9,356 | 6,181 |
| 17 | ALKA | 1,331 | 1,235 | 2,250 | 6,984 | 2,950 |
| 18 | RAJA | 0,802 | 0,587 | 0,251 | 0,450 | 0,523 |
| 19 | HSMP | 0,187 | 0,243 | 0,264 | 0,000 | 0,174 |
| 20 | PSAB | 1,603 | 1,493 | 0,118 | 1,477 | 1,173 |
| 21 | IMPC | 0,527 | 0,857 | 0,780 | 0,727 | 0,722 |
| 22 | KREN | 0,323 | 0,856 | 0,498 | 0,344 | 0,505 |
| 23 | ERTX | 2,092 | 1,632 | 1,133 | 2,291 | 1,787 |
| 24 | TBMS | 5,022 | 3,486 | 3,513 | 3,451 | 3,868 |
| 25 | PADI | 0,151 | 0,059 | 0,046 | 0,036 | 0,073 |
| 26 | ASBI | 2,073 | 2,028 | 1,758 | 2,108 | 1,992 |
| 27 | ICBP | 0,620 | 0,562 | 0,555 | 0,000 | 0,434 |
| 28 | BTON | 0,228 | 0,235 | 0,186 | 0,186 | 0,209 |
| 29 | AIMS | 0,0444 | 0,023 | 0,008 | 0,223 | 0,074 |
| 30 | MYOR | 1,183 | 1,062 | 1,028 | 1,059 | 1,083 |
| 31 | ASMI | 1,481 | 1,289 | 0,885 | 0,864 | 1,130 |

Tabel 1.4 (Lanjutan)

| No | Kode Emiten | DER | | | | Rata-Rata |
|----|-------------|--------|--------|----------|---------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 32 | CNTX | 11,425 | 31,224 | -166,749 | -137,42 | -65,379 |
| 33 | MYRX | 0,312 | 0,398 | 0,437 | 0,467 | 0,403 |
| 34 | KICI | 0,433 | 0,570 | 0,633 | 0,627 | 0,566 |
| 35 | BIMA | -1,492 | -1,947 | -2,055 | -2,214 | -1,927 |
| 36 | ITMA | 0,000 | 0,002 | 0,002 | 0,002 | 0,001 |
| 37 | IKBI | 0,243 | 0,240 | 0,248 | 0,388 | 0,280 |
| 38 | SMSM | 0,541 | 0,427 | 0,336 | 0,302 | 0,401 |
| 39 | PSKT | 2,360 | 1,41 | 0,123 | 0,139 | 1,009 |
| 40 | PPRO | 1,112 | 1,973 | 1,511 | 1,831 | 1,607 |
| 41 | KKGI | 0,283 | 0,169 | 0,185 | 0,352 | 0,247 |
| 42 | LPIN | 1,7818 | 8,261 | 0,158 | 0,102 | 2,575 |
| 43 | SAME | 0,623 | 0,706 | 0,645 | 0,907 | 0,720 |
| 44 | BFIN | 1,928 | 1,932 | 2,361 | 2,081 | 2,075 |
| 45 | INTD | 0,520 | 0,368 | 0,373 | 0,345 | 0,401 |
| 46 | MDIA | 0,421 | 0,339 | 0,940 | 1,253 | 0,738 |
| 47 | VOKS | 2,014 | 1,493 | 15,976 | 1,693 | 5,294 |
| 48 | BRPT | 0,884 | 0,774 | 0,806 | 1,606 | 1,017 |
| 49 | SMDR | 0,958 | 0,907 | 0,924 | 0,956 | 0,936 |
| 50 | ULTJ | 0,265 | 0,214 | 0,232 | 0,163 | 0,219 |
| 51 | BTEK | 5,201 | 2,443 | 1,669 | 1,284 | 2,649 |
| 52 | MEDC | 3,147 | 3,039 | 2,679 | 2,786 | 2,913 |
| 53 | BMRI | 6,161 | 5,376 | 5,223 | 5,092 | 5,463 |
| 54 | INAI | 4,546 | 4,189 | 3,375 | 3,609 | 3,930 |
| 55 | BBRI | 6,764 | 5,722 | 0,005 | 5,999 | 4,623 |
| 56 | PTBA | 0,000 | 0,760 | 0,593 | 0,485 | 0,460 |
| 57 | GMCW | 4,174 | 4,682 | 4,258 | 4,627 | 4,435 |
| 58 | MAPI | 2,187 | 2,334 | 1,693 | 1,083 | 1,824 |
| 59 | BLTZ | 0,656 | 0,168 | 0,553 | 0,518 | 0,474 |
| 60 | TOWR | 1,789 | 1,336 | 1,642 | 1,858 | 1,656 |
| 61 | CLEO | 1,384 | 1,337 | 1,218 | 0,237 | 1,044 |
| 62 | MINA | 0,036 | 0,030 | 0,023 | 0,020 | 0,027 |
| 63 | TOPS | 6,440 | 0,003 | 1,819 | 1,464 | 2,432 |
| 64 | GEMA | 1,380 | 0,722 | 0,998 | 1,316 | 1,104 |
| 65 | IKAI | 4,650 | -5,285 | -2,889 | 683,62 | -0,710 |
| 66 | MARI | 0,770 | 0,203 | 0,627 | 0,517 | 0,529 |
| 67 | BUVA | 0,825 | 0,738 | 0,092 | 0,770 | 0,606 |
| 68 | MFIN | 1,882 | 0,964 | 0,662 | 0,757 | 1,066 |
| 69 | KPIG | 0,253 | 0,256 | 0,239 | 0,354 | 0,276 |

Sumber: data olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 1.4 menunjukkan DER pada perusahaan yang melakukan *stock split* tahun 2014-2018. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan dengan kode emiten KONI memiliki rata-rata DER tertinggi yaitu

sebesar 6,181406 % dan rata-rata DER terendah dipegang oleh emiten dengan kode CNTX yaitu sebesar -65,3799 %.

Bid-ask spread merupakan *spread* pasar, yaitu selisih antara hargapenawaran jual terendah (*lower ask*) atau biasa disebut sebagai *offer price* dengan harga permintaan beli tertinggi (*highest bid*) atau biasa disebut *bid price* untuk saham tertentu terhadap rata-rata *offer price* dan *bid price*. Data *offer price* dan *bid price* dapat dilihat pada Tabel 1.5 dan 1.6 berikut.

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Offer Price 5 Hari Sesudah Stock Split
Tahun 2015-2018
(Dalam Rupiah)

| No | Kode Emiten | Offer | | | | | Rata-rata |
|----|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| | | H+1 | H+2 | H+3 | H+4 | H+5 | |
| 1 | LTLS | 930 | 930 | 910 | 865 | 865 | 900 |
| 2 | LEAD | 353 | 340 | 330 | 331 | 328 | 336,4 |
| 3 | GDYR | 0 | 0 | 0 | 1.640 | 1.635 | 655 |
| 4 | TRUS | 0 | 200 | 0 | 0 | 0 | 40 |
| 5 | BALI | 560 | 580 | 600 | 610 | 610 | 592 |
| 6 | ASJT | 155 | 145 | 149 | 140 | 140 | 145,8 |
| 7 | CEKA | 695 | 695 | 700 | 700 | 695 | 697 |
| 8 | LMSH | 630 | 495 | 500 | 500 | 500 | 525 |
| 9 | LION | 1.145 | 1.300 | 1.345 | 1.295 | 1.295 | 1.276 |
| 10 | MIKA | 2.940 | 2.950 | 2.975 | 2.910 | 2.810 | 2.917 |
| 11 | DSNG | 730 | 740 | 725 | 780 | 750 | 745 |
| 12 | DLTA | 5.900 | 6.600 | 6.400 | 6.200 | 5.725 | 6.165 |
| 13 | DEFI | 140 | 0 | 140 | 140 | 0 | 84 |
| 14 | MERK | 6.650 | 6.600 | 6.775 | 6.800 | 6.800 | 6.725 |
| 15 | TIRA | 149 | 150 | 180 | 214 | 201 | 178,8 |
| 16 | KONI | 230 | 230 | 240 | 236 | 230 | 233,2 |
| 17 | ALKA | 160 | 160 | 163 | 159 | 159 | 160,2 |
| 18 | RAJA | 250 | 246 | 242 | 236 | 230 | 240,8 |
| 19 | HMSP | 3.880 | 3.670 | 3.750 | 3.750 | 3.800 | 3.770 |
| 20 | PSAB | 326 | 338 | 358 | 360 | 346 | 345,6 |
| 21 | IMPC | 995 | 995 | 980 | 980 | 990 | 988 |
| 22 | KREN | 414 | 410 | 410 | 412 | 416 | 412,4 |
| 23 | ERTX | 224 | 232 | 230 | 234 | 236 | 231,2 |
| 24 | TBMS | 0 | 0 | 950 | 1.010 | 915 | 575 |
| 25 | PADI | 262 | 260 | 244 | 244 | 240 | 250 |
| 26 | ASBI | 378 | 386 | 396 | 398 | 430 | 397,6 |
| 27 | ICBP | 9.000 | 8.900 | 8.625 | 8.950 | 8.800 | 8.855 |
| 28 | BTON | 130 | 127 | 123 | 121 | 121 | 124,4 |

Tabel 1.5 (Lanjutan)

| No | Kode Emiten | Offer | | | | | Rata-Rata |
|----|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| | | H+1 | H+2 | H+3 | H+4 | H+5 | |
| 29 | AIMS | 198 | 0 | 200 | 180 | 190 | 153,6 |
| 30 | MYOR | 1.640 | 1.655 | 1.640 | 1.615 | 1.605 | 1.631 |
| 31 | ASMI | 411 | 418 | 422 | 428 | 456 | 427 |
| 32 | CNTX | 900 | 850 | 825 | 895 | 890 | 872 |
| 33 | MYRX | 169 | 170 | 169 | 167 | 166 | 168,2 |
| 34 | KICI | 139 | 137 | 136 | 135 | 134 | 136,2 |
| 35 | BIMA | 190 | 185 | 185 | 180 | 190 | 186 |
| 36 | ITMA | 1.495 | 1.305 | 1.175 | 1.410 | 1.375 | 1.352 |
| 37 | IKBI | 420 | 400 | 438 | 414 | 408 | 416 |
| 38 | SMSM | 1.115 | 1.080 | 1.065 | 1.100 | 1.100 | 1.092 |
| 39 | PSKT | 160 | 158 | 155 | 152 | 159 | 156,8 |
| 40 | PPPRO | 348 | 344 | 334 | 330 | 322 | 335,6 |
| 41 | KKGI | 496 | 486 | 454 | 458 | 468 | 472,4 |
| 42 | LPIN | 1.490 | 1.350 | 1.325 | 1.300 | 1.200 | 1.333 |
| 43 | SAME | 550 | 575 | 575 | 575 | 565 | 568 |
| 44 | BFIN | 525 | 530 | 530 | 540 | 520 | 529 |
| 45 | INTD | 270 | 260 | 210 | 188 | 210 | 227,6 |
| 46 | MDIA | 246 | 250 | 232 | 230 | 222 | 236 |
| 47 | VOKS | 0 | 386 | 378 | 376 | 374 | 302,8 |
| 48 | BRPT | 1.490 | 1.485 | 1.500 | 1.560 | 1.620 | 1.531 |
| 49 | SMDR | 302 | 294 | 292 | 292 | 290 | 294 |
| 50 | ULTJ | 1.235 | 1.210 | 1.210 | 1.195 | 1.195 | 1.209 |
| 51 | BTEK | 166 | 174 | 174 | 173 | 167 | 170,8 |
| 52 | MEDC | 910 | 865 | 805 | 790 | 755 | 825 |
| 53 | BMRI | 6.575 | 6.550 | 6.625 | 6.575 | 6.600 | 6.585 |
| 54 | INAI | 396 | 398 | 400 | 410 | 410 | 402,8 |
| 55 | BBRI | 3.280 | 3.270 | 3.180 | 3.180 | 3.220 | 3.226 |
| 56 | PTBA | 2.250 | 2.280 | 2.260 | 2.460 | 2.460 | 2.342 |
| 57 | GMCW | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | MAPI | 825 | 820 | 845 | 910 | 885 | 857 |
| 59 | BLTZ | 4.490 | 4.500 | 4.500 | 4.500 | 4.700 | 4.538 |
| 60 | TOWR | 610 | 620 | 605 | 580 | 600 | 603 |
| 61 | CLEO | 270 | 250 | 250 | 238 | 238 | 249,2 |
| 62 | MINA | 416 | 450 | 420 | 500 | 560 | 469,2 |
| 63 | TOPS | 940 | 995 | 985 | 985 | 955 | 972 |
| 64 | GEMA | 276 | 310 | 310 | 310 | 306 | 302,4 |
| 65 | IKAI | 236 | 228 | 218 | 222 | 224 | 225,6 |
| 66 | MARI | 232 | 238 | 238 | 232 | 236 | 235,2 |
| 67 | BUVA | 220 | 232 | 234 | 240 | 298 | 244,8 |
| 68 | MFIN | 895 | 895 | 890 | 850 | 820 | 870 |
| 69 | KPIG | 144 | 144 | 137 | 134 | 131 | 138 |

Sumber: www.idx.co.id, 2019

Berdasarkan Tabel 1.5 menunjukkan *offer price* selama 5 hari setelah perusahaan melakukan aksi *stock split* pada tahun 2015-2018. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan dengan kode emiten ICBP memiliki rata-rata

offer price tertinggi sebesar Rp 8.855 dan rata-rata *offer price* terendah dipegang oleh emiten dengan TRUS yang memiliki *offer price* rata-rata sebesar Rp 40.

Tabel 1.6
Bursa Efek Indonesia
Bid Price* 5 Hari Sesudah *Stock Split
Tahun 2015-2018
(Dalam Rupiah)

| No | Kode Emiten | Bid | | | | | Rata-rata |
|----|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| | | H+1 | H+2 | H+3 | H+4 | H+5 | |
| 1 | LTLS | 925 | 920 | 905 | 760 | 840 | 870 |
| 2 | LEAD | 352 | 339 | 329 | 328 | 327 | 335 |
| 3 | GDYR | 1.645 | 1.670 | 1.550 | 1.250 | 1.620 | 1.547 |
| 4 | TRUS | 0 | 0 | 0 | 0 | 180 | 36 |
| 5 | BALI | 550 | 575 | 560 | 605 | 600 | 578 |
| 6 | ASJT | 136 | 140 | 140 | 120 | 120 | 131,2 |
| 7 | CEKA | 685 | 685 | 690 | 690 | 655 | 681 |
| 8 | LMSH | 505 | 0 | 475 | 450 | 456 | 377,2 |
| 9 | LION | 1.100 | 1.200 | 1.180 | 1.215 | 1.180 | 1.175 |
| 10 | MIKA | 2.935 | 2.945 | 2.970 | 2.905 | 2.800 | 2.911 |
| 11 | DSNG | 725 | 730 | 715 | 770 | 740 | 736 |
| 12 | DLTA | 5.875 | 6.575 | 6.200 | 6.000 | 5.650 | 6.060 |
| 13 | DEFI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | MERK | 6.550 | 6.475 | 6.525 | 6.625 | 6.775 | 6.590 |
| 15 | TIRA | 0 | 139 | 140 | 0 | 195 | 94,8 |
| 16 | KONI | 200 | 0 | 0 | 0 | 0 | 40 |
| 17 | ALKA | 140 | 0 | 160 | 0 | 0 | 60 |
| 18 | RAJA | 248 | 244 | 240 | 234 | 228 | 238,8 |
| 19 | HMSP | 3.870 | 3.660 | 3.740 | 3.730 | 3.790 | 3758 |
| 20 | PSAB | 324 | 336 | 356 | 358 | 342 | 343,2 |
| 21 | IMPC | 985 | 990 | 975 | 975 | 985 | 982 |
| 22 | KREN | 412 | 408 | 408 | 410 | 414 | 410,4 |
| 23 | ERTX | 206 | 228 | 210 | 214 | 226 | 216,8 |
| 24 | TBMS | 750 | 935 | 945 | 950 | 0 | 716 |
| 25 | PADI | 260 | 258 | 242 | 242 | 238 | 248 |
| 26 | ASBI | 374 | 374 | 372 | 380 | 408 | 381,6 |
| 27 | ICBP | 8.975 | 8.850 | 8.600 | 8.925 | 8.775 | 8.825 |
| 28 | BTON | 127 | 117 | 119 | 120 | 120 | 120,6 |
| 29 | AIMS | 0 | 0 | 140 | 175 | 180 | 99 |
| 30 | MYOR | 1.635 | 1.650 | 1.635 | 1.610 | 1.600 | 1626 |
| 31 | ASMI | 412 | 416 | 410 | 426 | 454 | 423,6 |

Tabel 1.6 (Lanjutan)

| No | Kode Emiten | Bid | | | | | Rata-Rata |
|----|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| | | H+1 | H+2 | H+3 | H+4 | H+5 | |
| 32 | CNTX | 800 | 0 | 0 | 0 | 0 | 160 |
| 33 | MYRX | 168 | 169 | 168 | 166 | 162 | 166,6 |
| 34 | KICI | 133 | 127 | 129 | 125 | 126 | 128 |
| 35 | BIMA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | ITMA | 0 | 0 | 0 | 1.375 | 1.305 | 536 |
| 37 | IKBI | 390 | 360 | 418 | 386 | 386 | 388 |
| 38 | SMSM | 1.100 | 1.070 | 1.060 | 1.090 | 1.095 | 1.083 |
| 39 | PSKT | 151 | 150 | 151 | 130 | 148 | 146 |
| 40 | PPPRO | 346 | 342 | 332 | 328 | 320 | 333,6 |
| 41 | KKGI | 494 | 484 | 452 | 456 | 466 | 470,4 |
| 42 | LPIN | 0 | 0 | 1.020 | 1.200 | 1.050 | 654 |
| 43 | SAME | 545 | 565 | 570 | 570 | 560 | 562 |
| 44 | BFIN | 515 | 520 | 500 | 535 | 510 | 516 |
| 45 | INTD | 252 | 0 | 0 | 175 | 175 | 120,4 |
| 46 | MDIA | 240 | 210 | 224 | 218 | 220 | 222,4 |
| 47 | VOKS | 450 | 380 | 372 | 374 | 372 | 389,6 |
| 48 | BRPT | 1.475 | 1.480 | 1.495 | 1.555 | 1.615 | 1524 |
| 49 | SMDR | 300 | 292 | 290 | 290 | 286 | 291,6 |
| 50 | ULTJ | 1.210 | 1.205 | 1.200 | 1.185 | 1.185 | 1197 |
| 51 | BTEK | 165 | 173 | 173 | 170 | 166 | 169,4 |
| 52 | MEDC | 905 | 860 | 800 | 785 | 750 | 820 |
| 53 | BMRI | 6.550 | 6.525 | 6.600 | 6.550 | 6.575 | 6560 |
| 54 | INAI | 394 | 394 | 396 | 394 | 384 | 392,4 |
| 55 | BBRI | 3.270 | 3.260 | 3.170 | 3.140 | 3.210 | 3.210 |
| 56 | PTBA | 2.240 | 2.270 | 2.250 | 2.450 | 2.450 | 2.332 |
| 57 | GMCW | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | MAPI | 820 | 815 | 840 | 905 | 880 | 852 |
| 59 | BLTZ | 4.000 | 4.460 | 4.470 | 4.470 | 4.470 | 4.374 |
| 60 | TOWR | 595 | 590 | 595 | 570 | 570 | 584 |
| 61 | CLEO | 268 | 248 | 246 | 236 | 236 | 246,8 |
| 62 | MINA | 402 | 420 | 406 | 480 | 520 | 445,6 |
| 63 | TOPS | 935 | 990 | 980 | 980 | 950 | 967 |
| 64 | GEMA | 270 | 272 | 296 | 290 | 302 | 286 |
| 65 | IKAI | 234 | 286 | 216 | 220 | 222 | 235,6 |
| 66 | MARI | 230 | 236 | 236 | 230 | 234 | 233,2 |
| 67 | BUVA | 214 | 230 | 218 | 222 | 294 | 235,6 |
| 68 | MFIN | 880 | 885 | 850 | 800 | 780 | 839 |
| 69 | KPIG | 143 | 143 | 136 | 133 | 129 | 136,8 |

Sumber: www.idx.co.id, 2019

Berdasarkan Tabel 1.6 menunjukkan *bid price* selama 5 hari setelah perusahaan melakukan aksi *stock split* pada tahun 2015-2018. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan dengan kode emiten ICBP memiliki rata-rata

bid price tertinggi sebesar Rp 8.825 dan rata-rata *bid price* terendah dipegang oleh emiten dengan KONI yang memiliki *bid price* rata-rata sebesar Rp 40.

Peristiwa pemecahan saham (*Stock Split*) sampai saat ini masih merupakan fenomena yang menarik untuk dibahas. Secara teori pemecahan saham tidak akan menambah kekayaan pemegang saham karena di satu sisi jumlah lembar saham yang dimiliki investor bertambah tetapi di sisi lain harga saham turun secara proporsional. Walaupun tidak dapat menambah keuntungan bagi pemegang saham, perusahaan tetap melakukan *stock split*. Dengan adanya pemecahan saham ini diharapkan likuiditas sahamnya meningkat karena investor dapat membeli saham dengan harga yang relatif lebih rendah dan hal tersebut tentu saja akan meningkatkan volume perdagangan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : **“Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan DER Terhadap *Bid-Ask Spread* Pada Perusahaan *Go Public* yang Melakukan *Stock Split* di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018”**.

B. Permasalahan

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan DER terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan *Go Public* yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang ditetapkan maka penulis membatasi permasalahan yaitu :

1. Objek penelitian yang dipilih adalah perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan DER terhadap *Bid-Ask Spread*.
3. Data penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari periode 31 Desember 2015 - 31 Desember 2018.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan DER terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan *Go Public* yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh gambaran mengenai harga saham, volume perdagangan saham dan *debt to equity ratio* terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan *go publik* yang melakukan *stock split* dan dapat membandingkan dengan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para investor mengenai harga saham, volume perdagangan saham dan *debt to equity ratio* terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan *go public* yang melakukan *stock split*.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam penelitian yang berhubungan dengan manajemen keuangan khususnya mengenai harga saham, volume perdagangan saham dan *debt to equity ratio* terhadap *bid-ask spread*.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Hartono (2010:143): “Harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Menurut Hartono (2010:310): “Volume perdagangan merupakan ukuran besarnya volume saham tertentu yang diperdagangkan, mengindikasikan kemudahan dalam memperdagangkan saham tersebut”.

Menurut Kasmir (2016:157) : “*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan”.

Menurut Hartono (2015:220) : “*Bid-Ask Spread* menunjukkan perbedaan nilai permintaan tertinggi investor mau menjual dan penawaran terendah dealer mau membeli”.

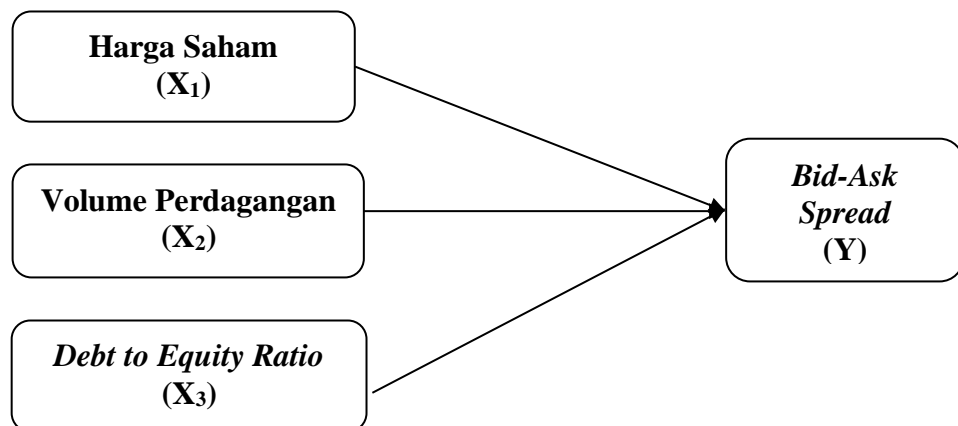
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tengko, dkk (2014) dengan judul “Determinan Penentu *Bid-Ask Spread* Pada *Trend Bullish Market* Perbankan Yang Go Public Di BEI”, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* pada *trend bullish market*, Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* pada *trend bullish market*, Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* pada *trend bullish market* dan Variabel Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* pada *trend bullish market*. Sedangkan secara simultan variabel PER, ROE, DER dan NPM berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* pada *trend bullish market*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Afriyenti(2019) dengan judul “Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Varian Return Terhadap Bid-Ask Spread (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split yang Terdaftar di Bursa Efek di Asia Tenggara Tahun 2018)”. Dapat disimpulkan bahwa variabel harga saham pada Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Malaysia, Bursa Efek Singapura dan Bursa Efek Thailand berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*, sementara itu pada Bursa Efek Filipina dan Bursa Efek Vietnam harga saham berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *bid-ask spread*. Variabel

volume perdagangan pada Bursa Efek Filipina, Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Thailand berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*, sedangkan Sementara itu, pada Bursa Efek Vietnam diperoleh hasil bahwa volume perdagangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *bid-ask spread* dan Pada Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil bahwa volume perdagangan berpengaruh negatif tidak signifikan dan pada Bursa Efek Singapura menunjukkan hasil bahwa volume perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *bid-ask spread*.

Kerangka pemikiran dalam penulisan ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Siregar (2013:7): “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:308) : “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2015:329) : “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) : "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* yang melakukan *stock split* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 yakni sebanyak 69 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) : "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu". Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:85): "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Berikut kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini

1. Perusahaan *go public* yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018

2. Perusahaan yang aktif melakukan perdagangan saham selama periode penelitian.
3. Tersedianya data Harga saham, volume perdagangan serta data *offer* dan *bid* yang lengkap.

Berdasarkan kriteria diatas maka jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 53 sampel.

4. Alat Analisis

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap beberapa indikator yang akan dijadikan parameter penelitian.

a. Alat Hitung Variabel

1) Harga Saham

Harga saham dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) perdagangan harian saham selama periode penelitian. Penelitian ini menggunakan harga rata-rata perdagangan harian selama 5 hari sesudah *stock split*.

2) Volume Perdagangan

Volume perdagangan Merupakan volume perdagangan harian saham selama periode penelitian. Diambil dari nilai volume perdagangan pada Ringkasan Saham. Volume perdagangan dihitung berdasarkan jumlah rata-rata volume perdagangan harian selama 5 hari sesudah *stock split*.

3) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Untuk mengukur rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) rumusnya sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Kasmir,2015: 158)

4) *Bid-Ask Spread*

$$BA_{it} = \sum_{t=1}^n \frac{ASK_{it} - BID_{it}}{(ASK_{it} + BID_{it}) \times \frac{1}{2}}$$

Keterangan:

BA_{it} = *Bid-ask spread*saham i periode ke t

ASK_{it} = Harga Jual saham i periode ke t

BID_{it} = Harga Beli saham i periode ke t

(Guloglu dan Ekinci, 2016)

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) : “Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak”.

Uji normalitas dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Ada dua kriteria dalam penentuan normalitas yang biasa digunakan yaitu:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103)

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independent* sama dengan nol.

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolonieritas antar variabel bebas yaitu Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER. Cara untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolonieritas dapat dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan (2) *variance inflation factor*.

Maka keputusan yang akan diambil:

- a) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,01$ dan nilai VIF ≤ 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel *independent* dalam model regresi.
- b) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,01$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolonieritas antar variabel *independent* dalam model regresi.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107)

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karna observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat menggunakan *Run Test*.

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134)

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terjadi Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya heteroskedastisitas:

- a) Nilai $P\text{-value} > 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b) Nilai $P\text{-value} < 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

5) Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159): “Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk lener, kuadrat atau kubik”.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji yang dilakukan adalah uji *Lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$ Jika c^2 hitung $> c^2$ tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.

c. Uji Statistik

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Siregar (2015:405)
 Analisis regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu atau lebih variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda mempengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).

Rumus regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : *Bid-Ask Spread*

a : Konstanta

b_1 - b_3 : Koefisien regresi

X1 : Harga Saham

X2 : Volume Perdagangan

X3 : *Debt to Equity Ratio*

2) Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)

Menurut Siregar (2015:337): “Uji koefisien korelasi (R) adalah bilangan yang menyatakan bahwa kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menentukan arah hubungan dari kedua variabel”.

Untuk menginterpretasikan nilai korelasi ganda di atas dapat menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 1.7
Pedoman Keputusan Koefisien Korelasi Berganda

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Lemah |
| 0,20-0,399 | Lemah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2017:231)

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95): “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang terkecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependen* amat terbatas”. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

(Sugiyono, 2010:231)

Menurut Nawari (2010 : 20) : “Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin lemah”

4) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2013:98): “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

sama terhadap variabel dependen/terikat”. Dalam penelitian ini uji statistic F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas yaitu Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap *Bid-Ask Spread*.

Maka hipotesis yang diuji:

- a) $H_0: b_1 = 0$ artinya Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER tidak mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap *Bid-Ask Spread*.
- b) $H_0 : b_1 \neq$ artinya Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap *Bid-Ask Spread*.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig. $> 0,05$ atau $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai sig. $\leq 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2013:98): “Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh penengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi varibel dependen”. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

a) $H_0 : b_1 = 0$ artinya Harga Saham secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

$H_0 : b_1 \neq$ artinya Harga Saham secara individual mempunyai pengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

b) $H_0 : b_2 = 0$ artinya Volume Perdagangan secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

$H_0 : b_2 \neq$ artinya Volume Perdagangan secara individual mempunyai pengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

c) $H_0 : b_3 = 0$ artinya *Debt to Equity Ratio* secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

$H_0 : b_3 \neq$ artinya *Debt to Equity Ratio* secara individual mempunyai pengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

Dasar pengambilan keputusan:

1) Jika nilai sig. $> 0,05$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika nilai sig. $\leq 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai analisis pengaruh harga saham, volume perdagangan saham dan *debt to equity ratio* terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan *go public* yang melakukan *stock split* di bursa efek indonesia tahun 2015-2018. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi berganda nilai R (korelasi) diperoleh sebesar 0,525. Hal ini berarti bahwa Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER terhadap *Bid-Ask Spread* memiliki hubungan yang sedang yaitu sebesar 0,525. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai koefisien determinasi atau R^2 diperoleh sebesar 0,276. Hal ini berarti bahwa kontribusi variabel Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER dalam menjelaskan variasi variabel *Bid-Ask Spread* adalah sebesar 27,6% sedangkan sisanya yaitu sebesar 72,4% adalah kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) dilihat bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya Harga Saham, Volume Perdagangan dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*.

3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa variabel Harga Saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya $0,019 < 0,05$. Volume Perdagangan Saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$. DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya $0,312 > 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut.

1. Bagi investor, dalam melakukan pemilihan saham yang tepat harus mempertimbangkan dinamika harga saham, volume perdagangan, *debt to equity ratio* dan juga *bid ask spread* untuk mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan yang melakukan *stock split*.
2. Disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan *event date* dan periode penelitian yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang representative serta perlu dilakukan pengujian terhadap variabel *debt to equity ratio* yang dalam penelitian ini masih belum signifikan untuk lebih menyempurnakan penelitian tentang sudi pada pasar modal di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2011. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. BPFE. Yogyakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2019. Data Laporan Keuangan (*On Line*) tersedia di www.idx.co.id, Data Close dan Volume Perdagangan (*On Line*) tersedia di www.duniainvestasi.com dan Data Perusahaan yang melakukan *stock split* (*On Line*) tersedia di www.edusaham.com
- Darsono. 2005. **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan**. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. **Analisis Kinerja Keuangan**. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2018. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Dengan Program IBM SPSS 23**. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedelapan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gitman, Lawrence. 2009. *Principles of Manajerial Finance*. Pearson Addison Wesley. United States.
- Guloglu, Zeynep Cobandang dan Cumhur Ekinci. 2016. *A Comparison of Bid-Ask Proxies: Evidence from Borsa Istanbul Future*. **Journal Economics Finance and Accounting**, Vol 3(1), 244-245.
- Hadi, Nor. 2015. **Pasar Modal Edisi 2**. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. BPFE UGM, Yogyakarta.
- _____. 2015. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Edisi Kelima. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____. 2016. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Edisi Kesebelas. BPFE, Yogyakarta.
- Hery, 2017. **Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan**. PT Grasindo, Jakarta.

- Husnan, Suad. 2015. **Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**. Edisi Kelima. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. PT.Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kurniawan, Doni dan Mayar Afriyenti. 2019. Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Varian Return Terhadap Bid-Ask Spread (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split yang Terdaftar di Bursa Efek di Asia Tenggara Tahun 2018). **Riset Akuntansi**. Vol. 07, (01), 1397-1414.
- Nawari. 2010. **Analisis Regresi Dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17**. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Rahmah, Mas. 2019. **Hukum Pasar Modal**. Kencana. Jakarta.
- Rusliati, Ellen dan Esti Nur Farida. 2010. Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas Dan Return Saham. **Jurnal Bisnis dan Akuntansi**. Vol. 12 (03), 161-174.
- Samsul, Muhammad. 2006. **Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio**. Erlangga. Surabaya.
- Sari, Ely Winda dan Abundanti, Nyoman. 2015 Determinan Penentu Holding Period Pada Indeks LQ 45. **E-Jurnal Manajemen**. Vol 4 (12), 4529-4558
- Siregar, Syofian. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif Perhitungan Manual & SPSS**. Prenamedia Group. Jakarta.
- _____. 2015. **Metode Penelitian Kuantitatif Perhitungan Manual & SPSS**. Prenamedia Group. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**. CV. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**. CV. Alfabeta, Bandung.
- Supardi. 2010. Analisis Pengaruh Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pra dan Pasca Pengumuman Laporan Keuangan pada LQ 45. **Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan**. Vol. 6 (12), 52-72.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. **Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi**. Edisi Pertama, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. **Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi**. PT Kanisius, Yogyakarta.

Tengko, Joy, Victor P.K, dan Parengkuan Tommy. 2014. Determinan Penentu Bid-Ask Spread Pada Trend Bullis Market Perbankan yang Go Publik di BEI. **Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi**. Vol. 02 (01), 666-676.

Umam, Khaerul dan Herry Susanto. 2017. **Manajemen Investasi**. Cetakan ke-1. Pustaka Setia. Bandung.